BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di lingkungan ekonomi bisnis kemampuan dalam membuat keputusan sangat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dengan kata lain kemampuan dalam mengambil keputusan sangat penting untuk mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mencapai laba yang maksimal. Dan adapun model keputusan secara umum terdiri atas komponen-komponen sebagai berikut:

1. Keadaan dasar: sekumpulan atau kejadian acak yang mungkin mempengaruhi hasil keputusan.
2. Probabilitas: probabilitas berkaitan dengan keadaan dasar (permintaan).
3. Keputusan: sekumpulan kegiatan (tindakan) yang mungkin oleh pengambilan keputusan.
4. *Payoff*: sekumpulan laba (*benefit*) yang mungkin dihasilkan (diakibatkan) dari atau oleh kombinasi suatu keputusan dan suatu keadaan dasar yang acak.

(Pangestu Subagyo, 1997: 124)

Oleh karena itu diperlukan adanya penggunaan faktor-faktor produksi yang efisien dan efektif. Sebaliknya apabila terdapat kesalahan dalam mengambil keputusan maka perusahaan akan mengalami kerugian yang pada akhirnya akan menderita kebangkrutan/pailit.

Salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan adalah modal yang dipergunakan untuk membiayai operasional sehari-hari yang diantaranya adalah persediaan bahan baku, bahan pembantu, barang jadi, dan lain-lain. Maka untuk melangsungkan usahanya dengan lancar, kebanyakan

perusahaan merasakan perlu mempunyai persediaan bahan baku atau bahan mentah. Besar kecilnya persediaan bahan mentah yang dimiliki oleh perusahaan ditentukan beberapa faktor yang dipengaruhi oleh:

1. Volume usaha pada periode tertentu (perputaran)
2. Persediaan bersih
3. Besarnya pembelian yang ekonomis
4. Estimasi naik turunnya harga dimasa mendatang
5. Biaya penyimpanan

(Bambang Riyanto, 1997: 74)

Di dalam Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di kenal dua macam persediaan, yaitu persediaan bahan operasi dan persediaan bahan instalasi. Persediaan bahan operasi adalah persediaan yang berhubungan dengan operasional perusahaan dalam melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air bersih, misal jumlah debit air, solar, oli dan lain-lain. Sedangkan persediaan bahan instalasi berhubungan dengan sarana dan prasarana pendukung, misal pipa, meter air, genset, pompa air dan lain-lain.

Di dalam meningkatkan keuntungan Perusahaan Daerah Air Minum Sukoharjo disamping berusaha untuk meningkatkan omset penjualan perusahaan tersebut, juga memperhatikan perputaran persediaan barang secepat mungkin karena hal ini akan mempengaruhi besarnya modal kerja yang dibutuhkan sehingga pada akhirnya akan mengurangi beban biaya-biaya antara lain: biaya bunga modal, biaya pemeliharaan, biaya kerusakan dan kehilangan, dan lain-lain.

Dari uraian latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, yang diberi judul “PENGARUH PERPUTARAN

PERSEDIAAN BARANG TERHADAP RENTABILITAS PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM SUKOHARJO".

B. Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut maka dapat ditarik suatu perumusan dari pokok permasalahan adakah pengaruh perputaran persediaan barang terhadap rentabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum Sukoharjo?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka permasalahan diteliti, maka peneliti membatasi pada "pengaruh perputaran persediaan bahan operasi dan persediaan bahan instalasi terhadap rentabilitas perusahaan".

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan barang pada Perusahaan Daerah Air Minum Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui besarnya rentabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan barang terhadap rentabilitas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

   Untuk memberikan bahan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan yang telah diambil dan dijalankan oleh perusahaan dan untuk menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.

2. Bagi pihak lain

   Sebagai bahan bacaan yang menambah pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung tentang ilmu manajemen.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pernulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian sebagai berikut:

Bagian awal mencangkup: Halaman Depan, Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Abstraksi.

Bagian utama terdiri dari beberapa bab antara lain:

Bab I: PENDAHULUAN

Bab pertama dari naskah skripsi adalah bab pendahuluan yang mana didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijabarkan kerangka teoritis yang mendasari penelitian yang meliputi: pengertian persediaan, pengertian perputaran persediaan, unsur-unsur dan tujuan persediaan keputusan dalam manajemen persediaan, biaya-biaya dalam keputusan persediaan, pengertian rentabilitas ekonomi, dan rentabilitas modal sendiri, faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi, kerangka pemikiran, hipotesis.

Bab III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pengertian metode penelitian, jenis metode penelitian, penentuan obyek, populasi, sampel, sampling, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, penyajian data, uji persyaratan analisis data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir: terdiri dari daftar pustaka dan lampiran